

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan Of care (COC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada Perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana (Raraningrum and Yunita, 2021). Menurut profil Kesehatan Indonesia, 2023 jumlah kematian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 4.482 pada tahun 2023. Sementara itu angka kematian bayi meningkat menjadi 27.530 pada tahun 2023. Angka Kematian Ibu (AKI) di Nusa Tenggara Timur (NTT) Adalah 135 kasus.

Selama masa kehamilan, wanita akan merasakan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, hal tersebut merupakan perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan dengan mempengaruhi kerja pada sistem tubuh diantaranya yaitu sistem kardiovaskular, sistem endokrin, sistem pernapasan dan sistem muskuloskeletal khususnya pada kerangka aksial yang menyebabkan terjadinya keluhan nyeri pinggang. Nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang dapat terjadi pada kehamilan trimester II dan trimester III. (Maimunah 2023).

Nyeri pinggang adalah keluhan umum yang bersifat fisiologis, namun dapat menjadi patologis ketika tidak mendapatkan penanganan yang tepat sehingga dapat berdampak negatif pada kualitas tidur, pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan. Nyeri pinggang disebabkan oleh beban di perut serta tulang pinggang bagian bawah terutama di daerah pinggul tulang belakang membengkok dan ligamen merenggang, Meningkatnya kadar hormon juga membuat tulang rawan pada sendi melunak sehingga kelenturannya berkurang dan menimbulkan sakit pinggang, posisi tubuh yang membungkuk berlebihan, penambahan berat badan ibu, serta perubahan uterus yang semakin membesar. (Karwati 2022).

Nyeri pinggang biasanya terjadi pada area lumbosakral dikarenakan adanya peningkatan yang bersamaan yaitu usia kehamilan dan postur tubuh yang tidak

tepat yang mengakibatkan penekanan pada tulang belakang, syaraf dan otot punggung. Perubahan struktur anatomi tersebut menurunkan elastisitas dan fleksibilitas otot yang menyebabkan hiperlordosis dari lumbal ke otot paraspinal sehingga aliran darah tidak dapat tersuplai dengan baik sehingga timbulah nyeri pada bagian pinggang. Jika nyeri pinggang tidak diatasi pada kehamilan, maka akan menimbulkan nyeri pinggang jangka panjang bahkan setelah ibu melahirkan (post partum) dan nyeri pinggang yang sudah kronis akan sulit untuk diatasi atau disembuhkan.

Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi nyeri pinggang selama kehamilan yaitu dengan terapi secara farmakologis yaitu melalui obat-obatan seperti rutin konsumsi kalsium selama kehamilan dan terapi non-farmakologis yaitu dengan cara melakukan olahraga ringan seperti jalan pada pagi hari, melakukan prenatal yoga, melakukan perbaikan pada posisi saat tidur, menghindari membungkuk berlebihan, serta kompres hangat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan Ny.O.B G2P1A0AH1 usia kehamilan 39 minggu di pustu penfui timur, periode 13 maret sampai dengan 12 mei 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana asuhan berkelanjutan pada Ny.O.B di pustu penfui Timur pada tanggal 13 maret 2025-12 mei 2025

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ny.O.B di pustu penfui timur pada tanggal 13 maret 2025-12 mei 2025

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada ny.O.B di puskesmas tarus dengan menggunakan tujuh langka varney dan system pendokumentasian SOAP

- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada ny.O.B di puskesmas tarus dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada ny.O.B di puskesmas tarus dengan menggunakan sistem pendokumentasian tujuh langka varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas ny.O.B di puskesmas tarus dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada ny.O.B di puskesmas tarus dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana

Aplikatif

a) Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan materi yang telah didapatkan selama proses belajar berlangsung dan selama melakukan praktik di lahan praktik dan menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh pengalaman secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan

b) Institusi atau BPM

Hasil studi kasus ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut

c) Profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan

d) Bagi klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien maupun Masyarakat untuk melakukan deteksi dini terhadap komplikasi pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

e) Studi kasus

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca dalam melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan. Keaslian studi kasus

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek studi kasus yang penulis ambil pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny.O.B di pustu penfui timur” studi kasus yang dilakukan menggunakan metode tujuh langkah varney dan SOAP.